
PENGARUH MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI SMA SWASTA NASIONAL PETATAL

Rafika Muspita Sari¹, Susi Masniari Nasution², Karimaliana³, Intan Permata Sari⁴
Universitas Asahan

e-mail: ¹rafikamsari89@gmail.com, ²susienasution1980gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the effect of the ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) model on the ability to write explanatory texts in class XI students at Petatal National Private High School." The sample in this study consisted of 65 students. This research method is an experimental method and the research design is post-test only control group design. The data collection instrument uses a test in the form of a Student Worksheet (LKS) to write explanatory text with the criteria: text structure, text integration, text characteristics, and accuracy of writing Enhanced Spelling (EyD). The results of data analysis obtained from the post-test scores for the ability to write explanatory text without using the ARIAS model (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) obtained the highest score of 80, the lowest score of 65, the average was 72.58. Meanwhile, the post-test score using the ARIAS model (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) obtained the highest score of 90, the lowest score was 75, the average was 84.41. From the calculation of the "t" test, the "t" table is then consulted at the 5% or 1% significance level with $dk = (N1 + N2) - 2 = 63$. In the "t" table the level with $dk = 63$ is at a significance level of 5% = 2.00, and 1% significance level = 2.65. It turns out that the to obtained is greater than ttable, namely $73.93 > 2.00$ and $73.93 > 2.65$.*

Keywords: ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction), Writing, Explanatory Text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal". Sampel pada penelitian ini berjumlah 65 siswa. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dan desain penelitian adalah Post-test only control group design. Instrumen pengumpulan data menggunakan Tes yang berbentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menulis teks eksplanasi dengan kriteria: struktur teks, keterpaduan teks, ciri-ciri teks, dan ketepatan penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Hasil analisis data yang diperoleh dari nilai Post-test kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) memperoleh nilai tertinggi 80, nilai terendah 65, rata-rata 72,58. Sedangkan nilai Post-test dengan menggunakan model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) memperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 75, rata-rata 84,41. Dari perhitungan uji "t" selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "t" pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $dk = (N1 + N2) - 2 = 63$. Pada tabel "t" taraf dengan $dk = 63$ taraf signifikan 5% = 2,00, dan taraf signifikan 1% = 2,65.

Kata kunci: ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction), Menulis, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan kesejahteraan umum serta mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Agar terciptanya suatu pendidikan yang baik maka pemerintah membuat sebuah program berupa kurikulum dan model yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran diseluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Menurut (Arianto, 2021) Pendidikan adalah upaya yang dilakukan manusia secara sengaja dan diberikan tanggung jawab untuk membina, membantu, memotivasi serta membimbing seseorang guna meningkatkan potensi yang dimiliki dan mencapai kualitas diri yang lebih baik.

Model adalah rangka konseptual yang menjelaskan tentang prosedur tersusun dalam membentuk pengalaman untuk mencapai suatu tujuan (Hutabarat, 2020). Seperti yang dinyatakan oleh (Santyasa, 2018) model ialah suatu pola, contoh, atau cara dari sesuatu yang akan dibuat dan bisa memperoleh suatu hasil. Model merupakan salah satu unsur yang menunjukkan kualitas pada suatu kegiatan (Sitorus, 2016). Penggunaan dan pemilihan model yang cocok dalam kegiatan pembelajaran akan sangat mempengaruhi dan menunjukkan kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran, selain itu dapat membantu guru maupun siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) ialah suatu model yang pembelajarannya berkaitan dengan kehidupan siswa dan berusaha meningkatkan minat/perhatian siswa (Husnul & Ansari, 2023). Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) memiliki lima komponen diantaranya Assurance (percaya diri), Relevance (berhubungan dengan kehidupan siswa), Interest (minat dan perhatian siswa), Assessment (evaluasi), Satisfaction (penguatan). Model ARIAS (Assurance, Relevance,

Interest, Assessment, Satisfaction) bisa digunakan guru untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang baik dan menarik karena pada model ini disusun dan dibuat berdasarkan teori belajar (Kudadiri, 2019). Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction) adalah model pembelajaran yang membangun sikap percaya diri dan berhubungan dengan kehidupan siswa, berusaha menumbuhkan minat/perhatian siswa. Kemudian pada model ini guru melakukan penilaian untuk menciptakan rasa bangga dan puas pada diri siswa dengan cara memberikan apresiasi/penghargaan.

Kemampuan menulis ialah keterampilan seseorang dalam menyampaikan informasi kepada orang lain menggunakan bahasa tulis (Suparman, 2021). Kegiatan menulis sangat memerlukan gagasan pikiran dan perasaan agar bisa menghasilkan tulisan yang bisa dipahami dengan mudah oleh pembaca. Menulis bertujuan untuk menginformasikan suatu hal kepada pembaca. Salah satu teks yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada seseorang adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah suatu karangan yang memuat penjelasan lengkap tentang topik yang berkaitan dengan fenomena alam maupun sosial yang terjadi dikehidupan sehari-hari (Suherli, 2017). Pada teks eksplanasi terdapat penjelasan tentang bagaimana peristiwa itu bisa terjadi secara fakta dan tanpa adanya rekayasa. Teks eksplanasi memiliki struktur diantaranya : pernyataan umum, penjabar, dan penutup atau kesimpulan. Saat menulis teks eksplanasi maka diperlukan kegiatan pengamatan pada suatu kejadian yang terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan informasi yang bersifat fakta dan jelas kepada pembaca agar mereka dapat mengerti tentang suatu fenomena/peristiwa yang terjadi.

Di SMA Swasta Nasional Petatal belum pernah menggunakan model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam kegiatan pembelajaran. Padahal model ARIAS

(Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) ini sangat mendukung siswa untuk membangkitkan semangat, rasa percaya diri serta memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajarannya. Hal itu bisa dilihat pada permasalahan yang terjadi pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal. Rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa terjadi karena model pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang menarik dan terkadang membosankan sehingga siswa kurang tertarik saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu saya memilih model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) untuk membangkitkan semangat dan memotivasi siswa agar mampu menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan dan membuat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif eksperimen karena peneliti hanya menggunakan beberapa variabel dan menggunakan uji analisis data statistik. Penelitian kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan guna menjelaskan variabel-variabel tertentu sehingga bisa mengetahui hubungan, pengaruh atau perbedaan pada variabel-variabel tersebut (Abdullah, 2015). Seperti yang dinyatakan oleh (Kudadiri, 2019) kuantitatif eksperimen ialah penelitian yang menguji hubungan antara sebab-akibat pada variabel penelitian. Tujuan dari jenis penelitian kuantitatif eksperimen untuk melihat dan mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh dari sesuatu yang digunakan dalam suatu penelitian (Arianto, 2021). Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Menurut (Sihotang, 2023) Simple Random Sampling ialah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Sampel pada penelitian ini dibedakan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes yaitu peneliti menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi. Menurut (Sarwono & Handayani, 2021) tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat latihan yang digunakan untuk mengukur kecerdasan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki setiap individu maupun kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data dari hasil penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis data. Penelitian ini berupa penelitian eksperimen yang menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dan variabel terikat yakni kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol yang ditetapkan di kelas XI IPA3 dan 34 siswa sebagai kelas eksperimen yang ditetapkan di kelas XI IPA1. Selanjutnya data tersebut dianalisis sebagaimana uraian berikut ini:

Tabel 1. Nilai Post Test Kelas Kontrol dalam Menulis Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Ahyar Ramadhani	13	65
2	Aksari Kurniawan	16	80
3	Aiswah Nahla	13	65

4	Ayu Wandira	15	75
5	Bintang Raju Panjaitan	14	70
6	Dayat Siregar	15	75
7	Dendi Hasibuan	15	75
8	Dion Handoko	14	70
9	Dony Butar-Butar	15	75
10	Diki Setiawan	14	70
11	Fahel Rizky	13	65
12	Hikmatun Nababan	14	70
13	Irsya Ramadona	14	70
14	Intan Mulia Sari	13	65
15	Juniawardi	15	75
16	M. Farhan Utomo	16	80
17	Nani Kusuma Wardani	15	75
18	Nazla Karunia Putrii	15	75
19	Pendy Setyawan	Syahputra	13 65
20	Reza Pahlevi	16	80
21	Ronaldo Steven	14	70
22	Sarwoto Ilham Fauzi	16	80
23	Syaqilla Ananda	13	65
24	Susie Mardiana	15	75
25	Tasya Kamilah	16	80
26	Tety Widya Pasaribu	16	80
27	Tiara Siregar	14	70
28	Trijelia Sari Harahap	15	75
29	Tio Nababan	14	70
30	Triani Kumala Dewi	14	70
31	Venny Agustina Sitorus	15	75
Jumlah		2.250	
Rata-rata		72,58	

Setelah mengetahui hasil akhir siswa pada kelas kontrol, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi, dan standar eror. Adapun deskripsi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Y	F	Fy	(Y-y)	(y-y) ²	F(y-y) ²
65	6	390	-7,58	57,45	344,7
70	9	630	-2,25	5,06	45,54
75	10	750	2,42	5,85	58,5
80	6	480	7,42	55,05	330,3
Jumlah	31	2.250			779,04

Keterangan:

Y = Nilai *Post-test* kelas kontrol

N = jumlah siswa keseluruhan

Fy = F x Y

Y-y = $Y - \frac{\sum Fy}{N}$

- Dari tabel distribusi frekuensi kelas kontrol tersebut, dapat dihitung rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum Fy}{N} \\ &= \frac{2.250}{31} \end{aligned}$$

$$= 72,58$$

$$\begin{aligned} \text{a. } Fy &= (F \times Y) \\ &= 65 \times 6 \\ &= 390 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai Fy selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{b. } Y-y &= Y - \frac{\sum Fy}{N} \\ &= 65 - \frac{2.250}{31} \\ &= 65 - 72,58 \\ &= -7,58 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Y-y selanjutnya

$$c. (y-y)^2 = -7,58 \times -7,58 \\ = 57,45$$

Demikian untuk mencari (y-y)² selanjutnya

$$d. F (y-y)^2 = 6 \times 57,45 \\ = 344,7$$

2. Untuk menghitung standar deviasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ = \sqrt{\frac{779,04}{31}} \\ = \sqrt{25,13} \\ = 5,01$$

3. Berdasarkan nilai standar deviasi yang telah di uraikan dapat dicari standar *error* kelas kontrol sebagai berikut:

$$SE_y = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ = \frac{5,01}{\sqrt{30}} \\ = 0,91$$

Tabel 3. Identifikasi Kecendrungan Kelas Kontrol

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
85-100	0	0	Sangat baik
80-84	6	19,36%	Baik
75-79	10	32,25%	Cukup
70-74	9	29,03%	Kurang
0-69	6	19,36%	Sangat kurang
Jumlah	31	100%	

Dari tabel bahwa kelas kontrol yakni kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) termasuk dalam empat kategori, yaitu kategori baik 6 orang atau 19,36%, kategori cukup 10 orang atau 32,25%, kategori kurang 9

orang atau 29,03% dan kategori sangat kurang 6 orang atau 19,36%.

Analisis Data Kelas Eksperimen

Tabel 4. Nilai Post Test Kelas Eksperimen dalam Menulis Teks Eksplanasi

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Amani Rusda Batubara	15	75
2	Anggi Syahputra Irawan	18	90
3	Ayu Fadhillah	16	80
4	Asma Nadia Nst	18	90
5	Billy Syahputra	16	80
6	Cika Nadia Utami	18	90
7	Chiko Jeriko	18	90
8	Delia Purnama Sari	16	80
9	Dini Aminarti Nst	16	80
10	Fatma Muzakir	18	90
11	Fania Dinda Sari	16	80
12	Felisa Sestiana	18	90
13	Fauzi Akmal	16	80
14	Frima Syahreza	18	90
15	Gendis Shepia	16	80
16	Haikal Fahrezi Ilham	15	75
17	Hendra Gunawan	18	90
18	Ibnu Jamil	18	90
19	Intan Rizkiyah	16	80
20	Indry Sartika Siregar	18	90
21	Laila Hanum	15	75
22	Marzuki Amin Sidabutar	16	80
23	Muhaammad Rizal Affandi	16	80
24	Muhammad Susilo Wardoyo	18	90
25	Nanda Fina	15	75
26	Neni Susiana	18	90
27	Rizky Aditya	18	90
28	Sari Kurnia	15	75
29	Sri Linda wati	15	75
30	Suci Kurniawati Nst	18	90
31	Suriya Kartika	18	90

32	Suryani Matondang	18	90
33	Syafa Ainuha Kamila	18	90
34	Wanda Hamidah	18	90
	Jumlah		2.870
	Rata-rata		84,41

Setelah mengetahui hasil akhir siswa pada kelas eksperimen, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi, dan standar eror. Adapun deskripsi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

X	F	F _x	(X-x)	(x-x) ²	F(x-x) ²
75	6	450	-9,41	88,54	531,24
80	10	800	-34,41	19,44	194,4
90	9	810	5,59	31,24	562,32
Jumlah	34	2.870			1.287,96

Keterangan:

Y = Nilai *Post-test* kelas eksperimen

N = jumlah siswa keseluruhan

F_x = F x X

X-x = $X - \frac{\sum Fx}{N}$

1. Dari tabel distribusi frekuensi kelas eksperimen tersebut, dapat dihitung rata-rata sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{2.870}{34}$$

$$= 84,41$$

$$\begin{aligned} \text{a. } F_x &= (F \times X) \\ &= 75 \times 6 \\ &= 450. \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai F_x selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{b. } X-x &= X - \frac{\sum Fx}{N} \\ &= 75 - \frac{2.870}{34} \\ &= 75 - 84,41 \\ &= -9,41 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari X-x selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{c. } (x-x)^2 &= -9,41 \times 9,41 \\ &= 88,54 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari (x-x)² selanjutnya

$$\begin{aligned} \text{d. } F(x-x)^2 &= 6 \times 88,54 \\ &= 531,24 \end{aligned}$$

2. Untuk menghitung standar deviasi kelas eksperimen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.287,96}{34}}$$

$$= \sqrt{37,88}$$

$$= 6,15$$

3. Berdasarkan nilai standar deviasi yang telah diuraikan dapat dicari standar *error* kelas eksperimen sebagai berikut:

$$SE_y = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{6,15}{\sqrt{33}}$$

$$= 1,07$$

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
85-100	18	52,94%	Sangat baik
80-84	10	29,41%	Baik
75-79	6	17,65%	Cukup

70-74	0	0	Kurang
0-69	0	0	Sangat kurang
Jumlah	34	100%	

tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 18 orang atau 52,94%, kategori baik 10 orang atau 29,41%, kategori cukup 6 orang atau 17,65% dan kategori sangat kurang 6 orang atau 19,36%.

Dari tabel kelas eksperimen yakni kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) termasuk dalam

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas liliefors.

Berikut tabel uji normalitas kelas kontrol:

Tabel 7. Uji Normalitas Kelas Kotrol

Xi	Fi	F.kum	Zi	F (Zi)	S (Zi)	L
65	6	6	-1,51	0,0655	0,19	-0,1245
70	9	15	-0,51	0,3050	0,48	-0,205
75	10	25	0,48	0,6844	0,80	-0,1156
80	6	31	1,48	0,9306	1	-0,0694

Diketahui rata-rata kelas kontrol = 72,58
Standar Deviasi = 5,01 dan N = 31

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

SD

$$= \frac{65 - 72,58}{5,01}$$

$$= -1,51$$

Demikian untuk mencari nilai Zi selanjutnya

b. F(zi) = dilihat dari tabel distribusi normal

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya

$$c. S(Zi) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$= \frac{6}{31}$$

$$= 0,19$$

Demikian untuk mencari nilai S(Zi) selanjutnya

$$d. L = F(Zi) - S(Zi)$$

$$= 0,0655 - 0,19$$

$$= -0,1245$$

Demikian untuk mencari nilai L selanjutnya

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, dapat L_{hitung} -0,1245 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 31$, maka nilai kritis melalui uji liliefors $L_{tabel} = 0,159$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $-0,1245 < 0,159$. Hal ini membuktikan bahwa data kelompok kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Xi	Fi	F.kum	Zi	F (Zi)	S (Zi)	L
75	6	6	-1,53	0,0630	0,17	-0,107
80	10	16	-0,71	0,2389	0,47	-0,2311
90	18	34	0,90	0,8159	1	-0,1841

Diketahui rata-rata kelas eksperimen = 84,41, standar deviasi = 6,15 dan N = 34

a. Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{75 - 84,41}{6,15}$$

$$= -1,53$$

$$= -1,53$$

Demikian untuk mencari nilai Zi selanjutnya

b. $F(Z_i)$ = dilihat dari tabel distribusi normal

Demikian untuk mencari nilai $F(Z_i)$ selanjutnya

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$= \frac{6}{34}$$

$$= 0,17$$

Demikian untuk mencari nilai $S(Z_i)$ selanjutnya

$$d. L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0630 - 0,17$$

$$= -0,107$$

Demikian untuk mencari nilai L selanjutnya

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, dapat $L_{hitung} = -0,107$ dengan menggunakan $a = 0,05$ dan $N = 34$, maka nilai kritis melalui uji lilifors $L_{tabel} = 0,151$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $-0,107 < 0,151$. Hal ini membuktikan bahwa data kelompok kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui data dari kedua kelompok mempunyai variasi yang homogeny atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua variasi dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Data analisis post test diperoleh:

Standar deviasi kelas kontrol = 5,01

Maka variansya = $(5,01)^2 = 25,10$

Standar deviasi kelas eksperimen = 6,15

Maka variansya = $(6,15)^2 = 37,82$

Maka $F_{hitung} = \frac{37,82}{25,10} = 1,50$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 1,50. Kemudian dari F_{tabel} menggunakan $a = 0,05$ dengan $dk = 63$ adalah 82,52. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,50 < 82,52$. Hal ini membuktikan bahwa variansi populasi adalah homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan variansi populasi homogeny. Selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus uji “t” sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{SEM_1 - M_2}}$$

$$t_0 = \frac{84,41 - 72,58}{\sqrt{1,07 - 0,91}}$$

$$t_0 = \frac{11,83}{0,16}$$

$$t_0 = 73,93$$

kemudian mencari nilai DK

$$DK = (N_1 + N_2) - 2$$

$$= (31 + 34) - 2$$

$$= 65 - 2$$

$$= 63$$

Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel “t” pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 63$. Pada tabel “t” taraf dengan $dk = 63$ taraf signifikan 5% = 2,00, dan taraf signifikan 1% = 2,65. Ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $73,93 > 2,00$ dan $73,93 > 2,65$.

Hal ini membuktikan adanya Pengaruh Model ARIAS (*assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas XI SMA Swasta Nasional tergolong rendah, dengan nilai terendah 65, dan nilai tertinggi 80 dengan memperoleh nilai rata-rata 72,58. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest,*

Assessment, Satisfaction) pada kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal tergolong baik, dengan nilai terendah 75 , dan nilai tertinggi 90 dengan memperoleh nilai rata-rata 84,41, dan terdapat pengaruh yang signifikan pada model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) terhadap kemampuan menulis siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 63$. Pada tabel “t” taraf dengan $dk = 63$ taraf signifikan 5% = 2,00, dan taraf signifikan 1% = 2,65. Ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $73,93 > 2,00$ dan $73,93 > 2,65$. Hal ini membuktikan adanya pengaruh Model ARIAS (assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta Nasional Petatal maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arianto, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Xi Sma.,: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i2.80>
- Herna Sitorus. (2016). : Pengaruh Model Arias Terhadap Kemampuan Menulis Karangannya Narasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sei Bamban Tahun Ajaran 2015/2016.
- Hotmaulina Sihotang. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Nber Working Papers. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia (1-185).
- [Http://www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.nber.org/papers/W16019)
- Husnul, I. C. S., & Ansari, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(1), 89–96. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.982>
- Kudadiri. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Arias Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Di Kelas Xi Smk Negeri 1 Parbuluantahun Pembejaraan 2019/2020. (Vol. 2, Issue 5).
- Rona Basa Hutabarat. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditpry, Visual, Intelektuak Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi Kelas Xi Sma Yapim Medan T.A 2019/2020.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Metode Kuantitatif. Surakarta: Unisri Press.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). Bahasa Indonesia Sma/Ma Kelas Xi. In Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suparman. (2021). Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 280–294. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1181>
- Wayan Santyasa. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal Of Pedagogy*, 1(1), 54–64. <https://doi.org/10.56488/scolae.v1i1.12>